



Ulasan Pasar

Imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan hari Rabu, 26 September 2018 bergerak berfluktuasi jelang berakhirnya Rapat Dewan Gubernur Bank Sentral Amerika.

Perubahan tingkat imbal hasil pada akhir sesi perdagangan berkisar antara 1 - 6 bps dengan rata - rata mengalami perubahan sebesar 2 bps dimana arah perubahan tingkat imbal hasil cukup bervariasi pada keseluruhan tenor. Imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor pendek mengalami perubahan berkisar antara 1 - 4 bps dengan didorong oleh adanya perubahan harga hingga sebesar 10 bps. Sementara itu imbal hasil dari Surat Utang Negara dengan tenor menengah mengalami perubahan hingga sebesar 2 bps setelah mengalami perubahan harga hingga sebesar 10 bps. Adapun tingkat imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor panjang mengalami perubahan hingga sebesar 6 bps dengan didorong oleh adanya perubahan harga hingga sebesar 45 bps.

Perubahan tingkat imbal hasil yang terjadi pada perdagangan kemarin cukup berfluktuasi dimana pada awal sesi perdagangan tingkat imbal hasil cenderung bergerak mengalami kenaikan seiring dengan pergerakan nilai tukar Rupiah yang mengalami pelemahan terhadap Dollar Amerika di awal perdagangan. Adapun menjelang berakhirnya sesi perdagangan, perubahan tingkat imbal hasil cenderung mengalami penurunan seiring dengan nilai tukar Rupiah yang berbalik arah mengalami penguatan di akhir sesi perdagangan. Perubahan tingkat imbal hasil yang terbatas pada perdagangan kemarin juga turut dipengaruhi oleh investor yang masih mencermati hasil dari Rapat Dewan Gubernur Bank Sentral Amerika serta dimulainya pelaksanaan Rapat Dewan Gubernur Bank Indonesia. Volume perdagangan yang tidak begitu besar mengindikasikan bahwa investor cenderung menahan diri guna melakukan transaksi menantikan keputusan dari kedua Bank Sentral tersebut.

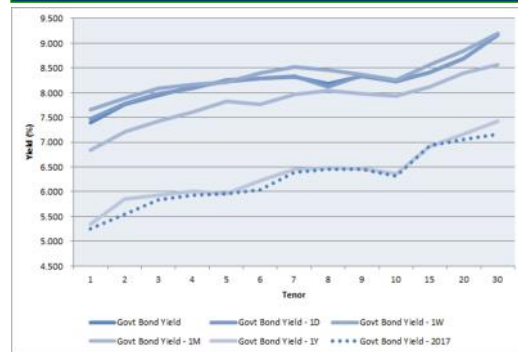
Secara keseluruhan, pergerakan harga yang terjadi pada perdagangan kemarin mendorong terjadinya penurunan imbal hasil dari Surat Utang Negara seri acuan dengan tenor 5 tahun dan 10 tahun masing - masing sebesar 2 bps dan 1 bps di level 8,152% dan 8,201%. Adapun imbal hasil dari Surat Utang Negara seri acuan dengan tenor 15 tahun dan 20 tahun terlihat tidak banyak mengalami perubahan, masing - masing di level 8,371% dan 8,650%. Sementara itu imbal hasil dari Obligasi Negara seri FR0077 dan FR0078 yang akan menjadi seri acuan tahun 2019 juga terlihat mengalami penurunan, masing - masing di level 8,065% dan 8,216%.

Imbal hasil dari Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang Dollar Amerika juga bergerak dengan arah perubahan yang bervariasi meskipun dengan kecenderungan mengalami penurunan. Imbal hasil dari INDO19 terlihat mengalami kenaikan dengan ditutup pada level 2,570%. Adapun imbal hasil dari INDO23 dan INDO28 terlihat mengalami penurunan masing - masing sebesar 1 bps dan 2 bps di level 4,092% dan 4,455%. Sementara itu imbal hasil dari INDO43 relatif tidak banyak mengalami perubahan di level 5,071%.

Volume perdagangan Surat Berharga Negara yang dilaporkan pada perdagangan kemarin senilai Rp6,28 triliun dari 32 seri Surat Berharga Negara yang diperdagangkan dengan volume perdagangan seri acuan senilai Rp3,38 triliun. Obligasi Negara seri FR0063 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp2,02 triliun dari 32 kali transaksi di harga rata - rata 90,30% dan diikuti oleh perdagangan Obligasi Negara seri FR0075 senilai Rp576,72 miliar dari 77 kali transaksi di harga rata - rata 89,13%. Sementara itu dari perdagangan Sukuk Negara, seri dengan volume perdagangan terbesar didapati pada Project Based Sukuk seri PBS004, senilai Rp256 miliar dari 7 kali transaksi di harga rata - rata 74,76% dan diikuti oleh perdagangan PBS013 senilai Rp107,50 miliar dari 4 kali transaksi di harga rata - rata 99,51%.

I Made Adi Saputra
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Kurva Imbal Hasil Surat Utang Negara



Sumber : Bloomberg

Perdagangan Surat Utang Negara

| Seri | High | Low | Last | Vol | Freq |
|--------|--------|--------|--------|---------|------|
| FR0063 | 92,70 | 90,10 | 90,35 | 2028,87 | 32 |
| FR0075 | 98,05 | 86,05 | 89,00 | 576,72 | 77 |
| FR0072 | 100,45 | 95,00 | 98,25 | 497,80 | 76 |
| FR0064 | 87,10 | 86,00 | 86,33 | 493,40 | 29 |
| FR0070 | 101,00 | 100,25 | 100,60 | 442,06 | 20 |
| FR0036 | 104,40 | 103,90 | 104,40 | 310,00 | 13 |
| FR0065 | 88,30 | 84,00 | 85,50 | 288,50 | 22 |
| ORI014 | 96,50 | 95,30 | 95,50 | 131,17 | 11 |
| FR0059 | 96,75 | 92,15 | 92,15 | 126,82 | 8 |
| FR0031 | 106,30 | 106,15 | 106,15 | 125,00 | 3 |

Sumber : IDX

Perdagangan Sukuk Negara

| Seri | High | Low | Last | Vol | Freq |
|--------|--------|-------|--------|--------|------|
| PBS004 | 74,77 | 74,75 | 74,77 | 256,00 | 7 |
| PBS013 | 99,55 | 99,35 | 99,50 | 107,50 | 4 |
| SR008 | 100,75 | 99,00 | 100,05 | 12,10 | 12 |
| SR010 | 99,00 | 93,75 | 95,50 | 9,23 | 16 |
| SR009 | 100,40 | 97,00 | 98,55 | 5,56 | 12 |

Sumber : IDX

Dari perdagangan surat utang korporasi, volume perdagangan yang dilaporkan senilai Rp1.17 triliun dari 56 seri surat utang yang ditransaksikan. Obligasi II Bussan Auto Finance Tahun 2018 Seri B (BAFI02B) menjadi surat utang korporasi dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp236,0 miliar dari 2 kali transaksi di harga rata - rata 100,27% dan diikuti oleh perdagangan Sukuk Wakalah Medco Power Indonesia I Tahun 2018 Seri A (SWMEDP01A) senilai Rp121 miliar dari 5 kali transaksi di harga rata - rata 100,17%.

Nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika ditutup menguat terbatas, sebesar 7,00 pts (0,05%) di level 14910,50 per Dollar Amerika. Bergerak dengan kecenderungan mengalami pelemahan di sepanjang sesi perdagangan, nilai tukar Rupiah terlihat mengalami penguatan di akhir sesi perdagangan setelah bergerak pada kisaran 14907,50 hingga 14944,00 per Dollar Amerika. Perubahan nilai tukar yang terbatas juga didapati pada mata uang regional jelang berakhirnya pelaksanaan Rapat Dewan Gubernur Bank Sentral Amerika serta beberapa agenda Bank Sentral di kawasan regional. Mata uang regional yang cenderung mengalami penguatan selain Rupiah adalah Rupee India (INR) sebesar 0,09% dan diikuti oleh Yen Jepang (JPY) sebesar 0,05%. Adapun yang terlihat mengalami pelemahan diantaranya adalah Dollar Taiwan (TWD) sebesar 0,08% yang juga dialami oleh Rnggit Malaysia (MYR) dan Yuan China (CNY).

Adapun imbal hasil surat utang global pada perdagangan kemarin ditutup dengan kecenderungan mengalami penurunan jelang berakhirnya pelaksanaan Rapat Dewan Gubernur Bank Sentral Amerika. Imbal hasil dari US Treasury ditutup dengan mengalami penurunan dimana untuk tenor 10 tahun ditutup pada level 3,054% dan untuk tenor 30 tahun di level 3,186% sebagai respon atas keputusan Bank Sentral Amerika untuk menaikkan suku bunga acuan sebesar 25 bps sebagaimana yang diperkirakan oleh pelaku pasar. Selain itu, pernyataan dari Gubernur Bank Sentral Amerika yang menyatakan bahwa Bank Sentral tidak melihat adanya potensi kenaikan inflasi yang cukup signifikan dalam waktu dekat ini juga menjadi faktor penurunan imbal hasil dari US Treasury. Adapun imbal hasil dari surat utang Jerman (Bund) juga terlihat mengalami penurunan di level 0,514% dan surat utang Jepang di level 0,117%. Sedangkan surat utang Inggris (Gilt) dengan tenor 10 tahun terlihat mengalami kenaikan, dan ditutup pada level 1,629%.

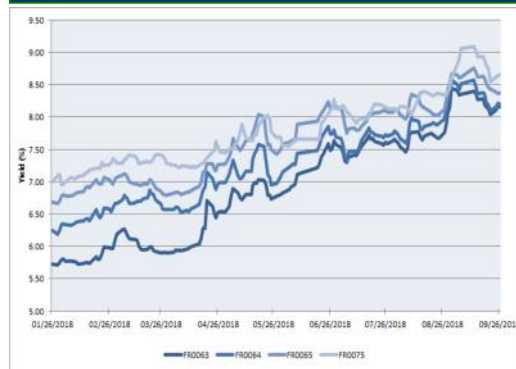
Secara teknikal, harga Surat Utang Negara masih bergerak pada tren kenaikan dengan sehingga masih terbuka peluang untuk mengalami kenaikan harga dalam jangka pendek. Potensi kenaikan harga tersebut didapati pada keseluruhan tenor Surat Utang Negara.

Pada perdagangan hari ini kami perkirakan harga Surat Utang Negara berpeluang untuk mengalami kenaikan seiring dengan penurunan imbal hasil surat utang global serta kebijakan Bank Sentral Amerika yang memutuskan untuk menaikkan suku bunga acuan sebesar 25 bps. Bank Sentral Amerika diperkirakan masih akan menaikkan suku bunga acuan sebanyak 1 kali di tahun 2018, 3 kali di tahun 2019 dan 1 kali di tahun 2020 seiring dengan potensi pertumbuhan ekonomi di masa mendatang. Hanya saja pelaku pasar masih akan mencermati keputusan moneter yang akan diambil oleh Bank Indonesia dalam Rapat Dewan Gubernur yang diadakan pada hari ini, dimana analisis memperkirakan adanya kenaikan suku bunga acuan sebesar 25 - 50 bps.

Rekomendasi

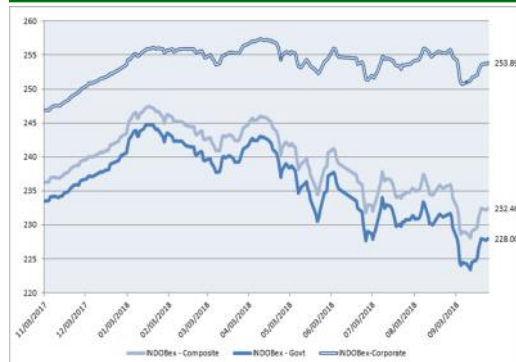
Dengan pertimbangan beberapa faktor di atas kami menyarankan kepada investor untuk mencermati arah pergerakan harga Surat Utang Negara di pasar sekunder jelang berakhirnya rapat Dewan Gubernur Bank Indonesia. Cermati arah perubahan nilai tukar, dimana mata uang Dollar Amerika terlihat mengalami penguatan terhadap mata uang utama dunia setelah seiring dengan masih berpeluangnya Bank Sentral Amerika untuk melanjutkan kebijakan kenaikan suku bunga acuan hingga dua tahun kedepan. Beberapa seri yang kami lihat cukup menarik di tengah kondisi harga Surat Utang Negara yang masih akan bergerak terbatas, yaitu : ORI013, SR009, PBS016, PBS002, FR0031, FR0053, FR0061, FR0043, FR0063, R0070 dan FR0073.

Imbal Hasil SUN seri Acuan



Sumber : Bloomberg

Indeks Obligasi (INDOBEX)



Sumber : IBPA, Bloomberg

Grafik Resiko



Sumber : Bloomberg

Berita Pasar

- **Kepemilikan investor asing di Surat Berharga Negara terus menunjukkan kenaikan.**

Setelah mencatatkan penjualan Surat Berharga Negara yang cukup besar di awal bulan September 2018, secara bertahap investor asing kembali melakukan pembelian Surat Berharga Negara yang terlihat sejak tanggal 18 September 2018. Berdasarkan data kepemilikan Surat Berharga Negara yang dapat diperdagangkan per tanggal 25 September 2018, kepemilikan investor asing di Surat Berharga Negara senilai Rp844,69 triliun yang setara dengan 36,94% dari total outstanding Surat Berharga Negara. Sejak tanggal 18 September 2018 hingga 25 September 2018, investor asing telah melakukan akumulasi pembelian senilai Rp10,01%. Hanya saja, meskipun melakukan akumulasi yang cukup besar, investor asing di sepanjang bulan September 2018 masih mencatatkan penjualan bersih senilai Rp11,10 triliun. Dengan demikian, di tahun 2018 investor asing mencatatkan pembelian bersih Surat Berharga Negara senilai Rp8,54 triliun.

- **Pencatatan Obligasi Berkelanjutan III Federal International Finance Tahap IV Tahun 2018.**

Pada hari Rabu, 26 September 2018, Obligasi Berkelanjutan III Federal International Finance Tahap IV Tahun 2018 yang diterbitkan oleh PT Federal International Finance mulai dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

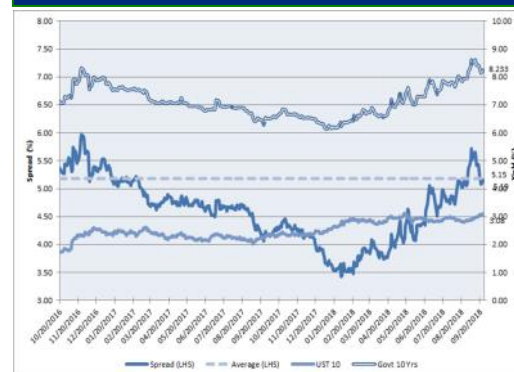
Obligasi yang dicatatkan senilai Rp1.300.440.000.000,- yang terdiri atas dua seri, yaitu:

- Seri A (FIFA03ACN4) senilai Rp639.260.000.000,- dengan tingkat bunga tetap 7,50% per tahun berjangka waktu 370 hari; dan
- Seri B (FIFA03BCN4) senilai Rp661.180.000.000,- dengan tingkat bunga tetap 8,75% per tahun berjangka waktu 36 bulan.

Hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia terhadap Obligasi tersebut adalah "idAAA" (*Triple A*) dan dari PT Fitch Ratings Indonesia adalah "AAA(idn)" (*Triple A*).

Dengan pencatatan obligasi tersebut maka total emisi Obligasi dan Sukuk yang sudah tercatat sepanjang tahun 2018 adalah 68 emisi dari 45 emiten senilai Rp85,14 triliun. Adapun total emisi Obligasi dan Sukuk yang tercatat di BEI berjumlah 366 emisi dengan nilai nominal outstanding sebesar Rp415,33 triliun dan USD47,5 juta, diterbitkan oleh 113 emiten.

Spread US T 10 Yrs—Gov't Bond 10 Yrs



Sumber : Bloomberg

Imbal Hasil Surat Utang Global

| Country | Last YLD | 1D | Change | % |
|-----------------|----------|-------|----------|--------|
| USA | 3.082 | 3.097 | ↓ -0.015 | -0.48% |
| UK | 1.604 | 1.631 | ↓ -0.027 | -1.63% |
| Germany | 0.535 | 0.542 | ↓ -0.007 | -1.30% |
| Japan | 0.119 | 0.128 | ↓ -0.009 | -6.64% |
| Hong Kong | 2.411 | 2.413 | ↓ -0.002 | -0.07% |
| Singapore | 2.545 | 2.578 | ↓ -0.032 | -1.26% |
| Thailand | 2.829 | 2.837 | ↓ -0.008 | -0.28% |
| India | 8.071 | 8.126 | ↓ -0.055 | -0.68% |
| Indonesia (USD) | 4.482 | 4.500 | ↓ -0.018 | -0.40% |
| Indonesia | 8.202 | 8.210 | ↓ -0.008 | -0.10% |
| Malaysia | 4.091 | 4.101 | ↓ -0.010 | -0.23% |
| China | 3.651 | 3.679 | ↓ -0.028 | -0.76% |

Sumber : Bloomberg

Spread Obligasi Korporasi

| Tenor | Rating | | | | Govt Bond |
|-------|--------|--------|--------|--------|-----------|
| | AAA | AA | A | BBB | Yield (%) |
| 1 | 152.58 | 199.47 | 310.01 | 420.11 | 7.389 |
| 2 | 152.57 | 196.26 | 317.71 | 451.84 | 7.765 |
| 3 | 152.18 | 207.59 | 315.70 | 482.57 | 7.950 |
| 4 | 153.01 | 220.79 | 314.08 | 509.99 | 8.112 |
| 5 | 155.15 | 229.37 | 315.66 | 533.43 | 8.224 |
| 6 | 158.07 | 233.24 | 320.17 | 553.15 | 8.288 |
| 7 | 161.15 | 233.78 | 326.34 | 569.90 | 8.320 |
| 8 | 163.86 | 232.13 | 332.89 | 584.59 | 8.186 |
| 9 | 165.84 | 228.98 | 338.82 | 598.16 | 8.341 |
| 10 | 166.91 | 224.75 | 343.54 | 611.43 | 8.233 |

Sumber : IBPA, Bloomberg

Perdagangan Surat Utang Korporasi

| Seri | Rating | High | Low | Last | Vol | Freq |
|--------------|-----------|--------|--------|--------|--------|------|
| BAFI02B | idAA | 100,28 | 100,26 | 100,28 | 236,00 | 2 |
| SWMEDP01A | idA(sy) | 100,20 | 100,15 | 100,15 | 121,00 | 5 |
| SMBNII01CN2 | idAAA(sy) | 100,70 | 100,68 | 100,70 | 59,00 | 3 |
| FIFA03BCN3 | idAAA | 100,31 | 100,29 | 100,29 | 50,40 | 2 |
| BEXI02BCN7 | idAAA | 100,55 | 100,55 | 100,55 | 50,00 | 1 |
| FIFA02BCN4 | idAAA | 100,00 | 100,00 | 100,00 | 46,00 | 1 |
| BPFI02CN1 | idBBB | 99,00 | 96,55 | 99,00 | 44,00 | 4 |
| MEDCO2CCN5 | idA+ | 104,50 | 102,00 | 102,02 | 42,00 | 20 |
| SMADMF03ACN2 | idAAA(sy) | 99,77 | 99,75 | 99,77 | 41,00 | 2 |
| BBIA01ACN2 | AAA(idn) | 98,65 | 98,55 | 98,65 | 40,00 | 4 |

Sumber : IDX

Harga Surat Utang Negara

Data per 26-Sep-18

| Series | Coupon | Maturity | TTM | Price | 1D | Spread (bps) | YTM | 1D YTM | YTM Spread (bps) | Duration | Mod Duration |
|--------|--------|-----------|-------|--------|--------|--------------|--------|--------|------------------|----------|--------------|
| FR69 | 7.875 | 15-Apr-19 | 0.55 | 100.49 | 100.50 | ↓ (0.70) | 6.939% | 6.926% | ↑ 1.31 | 0.533 | 0.515 |
| FR36 | 11.500 | 15-Sep-19 | 0.97 | 103.92 | 103.85 | ↑ 6.60 | 7.237% | 7.306% | ↓ (6.96) | 0.943 | 0.910 |
| FR31 | 11.000 | 15-Nov-20 | 2.14 | 106.45 | 106.47 | ↓ (2.00) | 7.658% | 7.648% | ↑ 0.99 | 1.898 | 1.828 |
| FR34 | 12.800 | 15-Jun-21 | 2.72 | 111.77 | 111.84 | ↓ (7.50) | 7.893% | 7.864% | ↑ 2.90 | 2.330 | 2.241 |
| FR53 | 8.250 | 15-Jul-21 | 2.80 | 100.91 | 100.82 | ↑ 9.20 | 7.875% | 7.912% | ↓ (3.70) | 2.521 | 2.426 |
| FR61 | 7.000 | 15-May-22 | 3.63 | 96.80 | 96.89 | ↓ (9.00) | 8.028% | 7.998% | ↑ 2.96 | 3.184 | 3.061 |
| FR35 | 12.900 | 15-Jun-22 | 3.72 | 114.87 | 114.93 | ↓ (6.60) | 8.173% | 8.154% | ↑ 1.92 | 3.026 | 2.907 |
| FR43 | 10.250 | 15-Jul-22 | 3.80 | 106.69 | 106.67 | ↑ 2.80 | 8.159% | 8.168% | ↓ (0.84) | 3.206 | 3.080 |
| FR63 | 5.625 | 15-May-23 | 4.63 | 90.39 | 90.32 | ↑ 7.60 | 8.152% | 8.174% | ↓ (2.13) | 4.025 | 3.867 |
| FR46 | 9.500 | 15-Jul-23 | 4.80 | 104.99 | 105.05 | ↓ (5.40) | 8.215% | 8.202% | ↑ 1.34 | 3.922 | 3.767 |
| FR39 | 11.750 | 15-Aug-23 | 4.89 | 113.95 | 114.04 | ↓ (9.70) | 8.221% | 8.199% | ↑ 2.25 | 3.884 | 3.730 |
| FR70 | 8.375 | 15-Mar-24 | 5.47 | 100.50 | 100.51 | ↓ (1.30) | 8.258% | 8.255% | ↑ 0.30 | 4.490 | 4.312 |
| FR77 | 8.125 | 15-May-24 | 5.63 | 100.25 | 99.88 | ↑ 37.50 | 8.065% | 8.149% | ↓ (8.41) | 4.503 | 4.329 |
| FR44 | 10.000 | 15-Sep-24 | 5.97 | 108.35 | 108.34 | ↑ 1.00 | 8.203% | 8.205% | ↓ (0.20) | 4.683 | 4.499 |
| FR40 | 11.000 | 15-Sep-25 | 6.97 | 114.29 | 114.24 | ↑ 4.70 | 8.261% | 8.269% | ↓ (0.83) | 5.168 | 4.963 |
| FR56 | 8.375 | 15-Sep-26 | 7.97 | 101.30 | 101.44 | ↓ (14.00) | 8.149% | 8.125% | ↑ 2.40 | 5.972 | 5.738 |
| FR37 | 12.000 | 15-Sep-26 | 7.97 | 121.21 | 121.18 | ↑ 3.20 | 8.307% | 8.312% | ↓ (0.49) | 5.587 | 5.365 |
| FR59 | 7.000 | 15-May-27 | 8.63 | 92.14 | 92.10 | ↑ 3.40 | 8.291% | 8.297% | ↓ (0.59) | 6.353 | 6.100 |
| FR42 | 10.250 | 15-Jul-27 | 8.80 | 111.66 | 111.68 | ↓ (2.00) | 8.349% | 8.346% | ↑ 0.30 | 6.059 | 5.817 |
| FR47 | 10.000 | 15-Feb-28 | 9.39 | 108.54 | 108.54 | ↑ 0.00 | 8.650% | 8.650% | - | 6.369 | 6.105 |
| FR64 | 6.125 | 15-May-28 | 9.63 | 86.34 | 86.29 | ↑ 5.40 | 8.201% | 8.210% | ↓ (0.90) | 7.041 | 6.764 |
| FR71 | 9.000 | 15-Mar-29 | 10.47 | 104.37 | 104.31 | ↑ 6.00 | 8.365% | 8.373% | ↓ (0.85) | 7.054 | 6.771 |
| FR78 | 8.250 | 15-May-29 | 10.63 | 100.23 | 99.95 | ↑ 27.50 | 8.216% | 8.255% | ↓ (3.93) | 7.075 | 6.796 |
| FR52 | 10.500 | 15-Aug-30 | 11.89 | 112.85 | 112.85 | ↑ 0.00 | 8.738% | 8.738% | - | 7.273 | 6.968 |
| FR73 | 8.750 | 15-May-31 | 12.63 | 101.35 | 101.35 | ↑ 0.00 | 8.570% | 8.570% | - | 7.683 | 7.367 |
| FR54 | 9.500 | 15-Jul-31 | 12.80 | 107.62 | 107.58 | ↑ 4.10 | 8.508% | 8.513% | ↓ (0.51) | 7.728 | 7.412 |
| FR58 | 8.250 | 15-Jun-32 | 13.72 | 97.26 | 97.26 | ↑ 0.00 | 8.591% | 8.591% | - | 8.190 | 7.853 |
| FR74 | 7.500 | 15-Aug-32 | 13.89 | 92.14 | 91.69 | ↑ 44.80 | 8.472% | 8.531% | ↓ (5.89) | 8.555 | 8.207 |
| FR65 | 6.625 | 15-May-33 | 14.63 | 85.41 | 85.43 | ↓ (2.00) | 8.371% | 8.368% | ↑ 0.27 | 8.887 | 8.530 |
| FR68 | 8.375 | 15-Mar-34 | 15.47 | 98.14 | 98.13 | ↑ 0.50 | 8.594% | 8.595% | ↓ (0.06) | 8.859 | 8.494 |
| FR72 | 8.250 | 15-May-36 | 17.63 | 97.17 | 96.95 | ↑ 22.40 | 8.562% | 8.587% | ↓ (2.54) | 9.193 | 8.816 |
| FR45 | 9.750 | 15-May-37 | 18.63 | 107.35 | 107.32 | ↑ 2.80 | 8.931% | 8.934% | ↓ (0.29) | 8.954 | 8.572 |
| FR75 | 7.500 | 15-May-38 | 19.63 | 89.21 | 89.27 | ↓ (5.40) | 8.650% | 8.643% | ↑ 0.63 | 9.758 | 9.353 |
| FR50 | 10.500 | 15-Jul-38 | 19.80 | 112.53 | 112.53 | ↑ 0.00 | 9.119% | 9.119% | - | 9.104 | 8.707 |
| FR57 | 9.500 | 15-May-41 | 22.63 | 102.55 | 102.55 | ↑ 0.00 | 9.227% | 9.227% | - | 9.502 | 9.083 |
| FR62 | 6.375 | 15-Apr-42 | 23.55 | 72.26 | 72.26 | ↑ 0.00 | 9.297% | 9.297% | - | 10.227 | 9.772 |
| FR67 | 8.750 | 15-Feb-44 | 25.39 | 98.34 | 98.61 | ↓ (26.50) | 8.914% | 8.887% | ↑ 2.68 | 10.367 | 9.924 |
| FR76 | 7.375 | 15-May-48 | 29.63 | 82.83 | 82.76 | ↑ 7.00 | 9.048% | 9.056% | ↓ (0.80) | 10.678 | 10.216 |

Sumber : Bloomberg, MNCs

Seri Acuan 2018

Kepemilikan Surat Berharga Negara

| Investor | Des'15 | Des'16 | Jan'17 | Mar'17 | Jun'17 | Sep'17 | Des'17 | Jan'18 | Feb'18 | Mar'18 | Apr'18 | Mei'18 | Jun'18 | Jul'18 | Agu'18 | 21-Sep-18 | 24-Sep-18 | 25-Sep-18 |
|--------------------------------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|-----------|-----------|-----------|
| BANK | 350,07 | 399,46 | 493,82 | 495,92 | 399,19 | 544,44 | 491,61 | 544,59 | 581,52 | 564,86 | 544,49 | 456,47 | 461,15 | 577,20 | 596,71 | 611,93 | 603,06 | 601,05 |
| Institusi Pemerintah | 148,91 | 134,25 | 53,31 | 70,57 | 175,89 | 31,30 | 141,83 | 58,16 | 50,12 | 93,96 | 136,68 | 207,09 | 210,04 | 102,39 | 108,63 | 111,66 | 117,57 | 118,94 |
| Bank Indonesia* | 148,91 | 134,25 | 53,31 | 70,57 | 175,89 | 31,30 | 141,83 | 58,16 | 50,12 | 93,96 | 136,68 | 207,09 | 210,04 | 102,39 | 108,63 | 111,66 | 117,57 | 118,94 |
| NON-BANK | 962,86 | 1.239,57 | 1.264,02 | 1.324,55 | 1.377,15 | 1.433,96 | 1.466,33 | 1.503,99 | 1.498,18 | 1.525,78 | 1.517,92 | 1.522,09 | 1.525,73 | 1.546,47 | 1.568,37 | 1.562,55 | 1.566,02 | 1.566,66 |
| Reksadana | 61,60 | 85,66 | 87,84 | 89,32 | 91,56 | 96,35 | 104,00 | 104,31 | 103,60 | 103,62 | 105,65 | 111,43 | 111,38 | 112,91 | 115,26 | 117,37 | 117,26 | 117,02 |
| Asuransi | 171,62 | 238,24 | 241,25 | 249,52 | 254,21 | 257,96 | 150,80 | 154,89 | 161,81 | 166,71 | 168,90 | 171,30 | 172,81 | 189,73 | 190,47 | 191,42 | 191,47 | 191,55 |
| Asing | 558,52 | 665,81 | 685,51 | 723,22 | 770,55 | 819,37 | 836,15 | 869,77 | 848,22 | 858,79 | 845,34 | 833,81 | 830,17 | 839,26 | 855,79 | 840,58 | 843,82 | 844,69 |
| -Pemerintahan dan Bank Sentral | 110,32 | 120,84 | 118,91 | 124,32 | 131,94 | 139,97 | 146,88 | 145,74 | 143,38 | 143,77 | 144,83 | 148,23 | 149,14 | 155,17 | 162,46 | 161,11 | 160,96 | 160,65 |
| Dana Pensiun | 49,83 | 87,28 | 86,95 | 86,49 | 89,11 | 87,27 | 198,06 | 202,81 | 205,76 | 208,73 | 211,63 | 216,61 | 219,41 | 209,07 | 210,16 | 215,40 | 215,39 | 215,43 |
| Individual | 42,53 | 57,75 | 57,69 | 66,20 | 60,49 | 55,53 | 59,84 | 56,42 | 56,84 | 63,15 | 60,88 | 61,65 | 61,94 | 63,28 | 63,81 | 64,31 | 64,26 | 64,29 |
| Lain-lain | 78,76 | 104,84 | 104,78 | 109,80 | 111,23 | 117,49 | 117,48 | 115,79 | 121,94 | 124,78 | 125,52 | 127,28 | 130,02 | 132,22 | 132,88 | 133,47 | 133,82 | 133,68 |
| TOTAL | 1.461,85 | 1.773,28 | 1.811,14 | 1.891,04 | 1.952,23 | 2.046,93 | 2.099,77 | 2.106,74 | 2.129,82 | 2.184,59 | 2.199,08 | 2.185,65 | 2.196,92 | 2.226,06 | 2.273,71 | 2.286,14 | 2.286,64 | 2.286,64 |
| Asing Beli (Jual) | 97,17 | 107,286 | 19,698 | 37,716 | 47,330 | 48,817 | 16,779 | 33,623 | (21,547) | 10,564 | (13,449) | (11,530) | (3,644) | 9,095 | 16,526 | (15,204) | 3,240 | 0,862 |

Sumber : DJPPR-Kemenkeu RI

IDR - USD



Sumber : Bloomberg

Dollar INDEX



Sumber : Bloomberg

FR0063



Sumber : Bloomberg

FR0064



Sumber : Bloomberg

FR0065



Sumber : Bloomberg

FR0075



Sumber : Bloomberg

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

M. Rudy Setiawan

Research Associate, Construction
muhammad.setiawan@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52317

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

Tomy Zulfikar

Research Analyst
tomy.zulfikar@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52316

Khazar Srikandi

Research Associate
khazar.srikandi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52313

Ikhsan H. Santoso

Research Associate
ikhsan.santoso@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

Sukisnawati Puspitasari

Research Associate, Cement, Mining
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52307

MNC SEKURITAS FIXED INCOME SALES TEAM

Andri Irvandi

Head of Institution
andri.irvandi@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3268

Ratna Nurhasanah

Fixed Income Sales
ratna.nurhasanah@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 322

Marlina Sabanita

Fixed Income Sales
marlina.sabanita@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3268

Widyasari Rina Putri

Fixed Income Sales
widyasari.putri@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3269

Lintang Astuti

Fixed Income Sales
lintang.astuti@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3227

Yoni Bambang Oetoro

Fixed Income Sales
yoni.oetoro@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3230

Nurtantina Lasianthera

Fixed Income Sales
nurtantina.soedarwo@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3266

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months
HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months
SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months
Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC SEKURITAS

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
Telp : (021) 2980 3111
Fax : (021) 3983 6899
Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas, It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, director and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.